BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan perbankan mempunyai peran penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan perekonomian suatu negara terutama di dalam era perdagangan bebas dewasa ini. Peluang pasar internasional yang terbuka tersebut perlu dimanfaatkan oleh bank-bank domestik yang besar, kompetitif dan sehat untuk menghadapi tantangan dan peluang baru dari unsur internal dan eksternal sehingga mampu bersaing pada tingkat global dengan lembaga keuangan internasional.

Perkembangan perbankan atau lembaga keuangan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat disebabkan oleh adanya serangkaian deregulasi di bidang perbankan dan moneter yang berpengaruh terhadap perkembangan jumlah bank dan kantor bank, perkembangan dana dan kredit bank dan manajemen perbankan. Sebelum deregulasi, bank negara mendominasi dengan saham terbesar dari seluruh aset total bank, dana deposito, dan kredit dalam jumlah besar. Kini, bank-bank swasta mendapatkan bagian yang sama dalam tiap kategori. Ekspansi sektor swasta merefleksikan sasaran pemerintah untuk mencapai mobilisasi sumber dana perbankan agar lebih efektif, demi memenuhi kapasitas pinjaman yang terus membesar, terutama dari sektor industri dan jasa yang tumbuh dengan cepat.

Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Pemeliharaan tingkat kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditasnya sehingga bank dapat memenuhi kewajiban kepada semua pihak yang menarik atau mecairkan simpanannya sewaktu-waktu.

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral menetapkan bahwa untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank harus didasarkan pada tiga kriteria rasio yaitu rasio likuiditas, rentabilitas/profitabilitas, dan solvabilitas. Kredibilitas suatu bank sebagai lembaga intermediasi secara operasional dapat dilihat dari kemampuan bank tersebut untuk tumbuh dengan sehat sekaligus kuat. Pengertian sehat dan kuat menurut acuan teknis perbankan berdasarkan standar internasional dikaji atas indikator-indikator CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earning Capacity serta Liquidity) meliputi segi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen bank, rentabilitas dan likuiditas keuangan.

Dari uraian diatas terdapat arti penting kesehatan bank untuk mengkaji lebih lanjut tentang kondisi keuangan pada PD BPR BKK Kantor Cabang Tirtomoyo, sehingga penulis mengambil judul penelitian ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA PD BPR BKK KANTOR CABANG TIRTOMOYO TAHUN 2010 – 2012.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitan ini adalah ”Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank Pada PD BPR BKK Kantor Cabang Tirtomoyo Tahun 2010 – 2012 menggunakan metode CAMEL?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahun 2010 – 2012 pada PD BPR BKK Kantor Cabang Tirtomoyo.
2. Penelitian akan dilakukan pada PD BPR BKK Kantor Cabang Tirtomoyo.
3. Mengingat data yang diperoleh kurang lengkap, maka peneliti hanya menggunakan beberapa metode yang meliputi aspek Capital, Asset, Earning dan Likuiditas. Dikarenakan aspek manajemen menggunakan pertanyaan dan memiliki standar point untuk setiap pertanyaan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan pada PD BPR BKK Kantor Cabang Tirtomoyo periode tahun 2010 – 2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak PD BPR BKK
   a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup PD BPR BKK Kantor Cabang Tirtomoyo.
   b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk menentukan kebijakan yang dapat ditempuh PD BPR BKK Kantor Cabang Tirtomoyo.
2. Bagi masyarakat pengguna jasa bank atau nasabah bank

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau pertimbangan masyarakat untuk menentukan pilihan

F. Pembahasan Masalahq

Untuk membatasi pembahasan masalah yang terlalu luas dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang sempit. Pembahasan dibatasi pada masalah penelitian kesehatan pada PD BPR BKK Kantor cabang Tirtomoyo.

G. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan isi gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka penulis menyusun ke dalam lima bab yang sistematis, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembahasan maalah dan sistematika dari skripsi ini

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini akan dijelaskan masalah perbankan yang meliputi pengertian bank, jenis-jenis bank, tujuan bank, penilaian tingkat kesehatan bank dan metode CAMEL

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang metodologi penelitian yang telah dilakukan yaitu kerangka teoritis, hipotesis, penelusuran obyek penelitian dan metode penunjang terealisasinya skripsi ini meliputi data dan sumber data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum PD BPR BKK Kantor cabang Tirtomoyo yang meliputi sejarah perkembangan perusahaan termasuk visi dan misi, struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran